

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif (Cooper dan Schindler, 2017:125)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Market Value, *Liquidity*, *Firm size*, dan *Cash flow volatility* terhadap Keputusan *Hedging* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan data primer dengan menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Cooper & Schindler, 2014). Dalam penelitian ini Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Nazir (2011:54) bahwa: “Metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan inpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu

keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reabilitas. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut: “Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu penghitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, tujuan dari metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yang diambil yaitu, pengaruh *Market value, Liquidity, Firm size* dan *Cash flow volatility* Terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017) variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, dan atribut yang diukur melalui simbol yang diberi nilai dan mencakup beberapa jenis seperti berkelanjutan, kontrol, keputusan, dependen, dichotomous, diskrit, dummy, extraneous, independen, intervening, dan

moderating. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel bebas (X) yaitu *Market value*, *Liquidity*, *Firm size* dan *Cash flow volatility* dan satu variabel terikat (Y) yaitu keputusan *Hedging*. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh *Market value*, *Liquidity*, *Firm size* dan *Cash flow volatility* terhadap keputusan *Hedging*”. Maka akan diuraikan mengenai pengertian masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

3.2.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antercedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti sehingga menyebabkan efek atau perubahan pada variabel dependen (Cooper dan Schindler, 2014:55).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang dinyatakan dalam X, adalah *Market value*, *Liquidity*, *Firm size* dan *Cash flow volatility*, dimana *Market value* sebagai X_1 , *Liquidity* sebagai X_2 , *Firm size* sebagai X_3 , dan *Cash flow volatility* sebagai X_4 . Pengertian masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

a) *Market value* (X_1)

Market value atau nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono 2013: 160), *Market value* dapat berubah-ubah secara fluktuatif. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing investor, sesuai dengan informasi yang dimiliki (Widoatmodjo dalam Arma, 2013). *Market*

value dapat menjadi ukuran suatu perusahaan hal ini karena *Market value* merupakan nilai sebenarnya dari aktiva perusahaan yang direfleksikan dipasar (Hadi, 2008).

b) *Liquidity* (X_2)

Menurut Syafrida hani (2015:121), pengertian *liquidity* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik *liquidity* mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

c) *Firm size* (X_3)

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

d) *Cash flow volatility* (X_4)

PSAK No. 2 mengungkapkan laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Penerimaan kas dari *future contracts*, *forward contracts*, *option contracts* dan *swap contracts*, kecuali jika kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan serta dapatdiperjualbelikan, atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

3.2.1.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Menurut Cooper dan Schindler (2014:668) variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau atribut yang diukur atau simbol yang diberi nilai. Sementara menurut Sekaran dan Bougie (2016:72) variabel adalah sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau berbeda.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang dinyatakan dalam Y adalah Keputusan *Hedging*.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang di teliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan di pahami dalam operasional penelitian. Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	Formula	Skala
<i>Liquidity</i> adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik <i>liquidity</i> mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. (Syafrihani, 2015:121)	<i>Current Ratio</i> = Aset Lancar / Utang Lancar	Ratio

Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	Formula	Skala
<i>Firm size</i> atau ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham & Houston, 2010:4)	Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)	Ratio
<i>Cash flow volatility</i> atau laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. PSAK No. 2	<i>Cash flow volatility</i> = CFO/Total Aset	Ratio
<i>Hedging</i> adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk menurunkan tingkat fluktuasi harga bagi komoditnya, atau untuk mengurangi resiko akibat fluktuasi harga yang sangat tajam (Ambarwati, 2010: 221).	Melakukan <i>Hedging</i> = 1 Tidak Melakukan <i>Hedging</i> = 0	Ordinal

Sumber : diolah peneliti

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Cooper & Schindler (2014) populasi adalah kumpulan dari seluruh obyek yang akan diteliti. Dengan kata lain populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai karakteristik yang sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) memberikan pemahaman bahwa populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Oleh karena itu apabila ditemukan

seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Otomotif dan Komponen

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts
3	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional
4	GJTL	PT Gajah Tunggal
5	MASA	PT Multistrada Arah Sarana
6	GDYR	PT Goodyear Indonesia
7	INDS	PT Indospring
8	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera
9	BRAM	PT Indo Kordsa
10	BOLT	PT Garuda Metalindo
11	NIPS	PT Nipres
12	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal
13	SMSM	PT Selamat Sempurna

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang ditentukan melalui cara cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota terpilih dari suatu populasi tetapi tidak keseluruhan, sehingga unsur populasi membentuk sampel (Sekaran dan Bougie, 2016:237). Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi, tetapi diambil menjadi sampel, hanya sebagian populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup banyak.

Menurut Sugiyono (2017: 81) teknik sampling adalah teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, yaitu:

1. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2017: 85) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non probability sampling dan yang digunakan adalah purposive sampling. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik non probability sampling dan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
2. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang secara konsisten laporan keuangan yang telah di audit tahun 2013-2018.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 12 sampel perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts

3	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional
4	GJTL	PT Gajah Tunggal
5	MASA	PT Multistrada Arah Sarana
6	GDYR	PT Goodyear Indonesia
7	INDS	PT Indospring
8	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera
9	BRAM	PT Indo Kordsa
10	BOLT	Garuda Metalindo
11	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal
12	SMSM	PT Selamat Sempurna

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder seperti data-data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif dan komponen yang telah diaudit per 31 Desember 2013–2018 dan dipublikasikan pada website masing-masing perusahaan otomotif dan komponen, dan data lainnya berasal dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data berupa buku, jurnal, serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data adalah sebagai berikut: “Kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh market to book value, *liquidity*, dan financial distress terhadap

keputusan *hedging*. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata. Rata-rata hitung (mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rata-rata hitung (mean) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$X = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_i + x_n}{n}$$

Keterangan :

X = Mean data

X_n = Variabel ke-n

N = Banyak data atau jumlah sampel

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, serta metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015:36).

3.5.1.2.1 Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi Logistik Analisis regresi logistik (logit model) atau biasa disebut logistic regression adalah bentuk regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen, ketika variabel dependen (Y) diukur dengan variabel dummy dan variabel independennya (X) dapat berupa kombinasi variabel kontinyu maupun variabel kategorial (Ghozali, 2011:71).

Pemilihan logit model dianggap cocok karena variabel keputusan *hedging* sebagai variabel dependen berupa variabel dummy (binary dependent variable). Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel independen yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasannya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup (Putro, 2012).

Selain itu, kelebihan metode regresi logistik adalah lebih fleksibel dibandingkan dengan teknik lain, yaitu:

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun memiliki varians yang sama dalam setiap grup.
2. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, diskrit, dan dikotomi.
3. Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terkait diharapkan non-linear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

$\ln p / 1-p$ = Keputusan *Hedging*

α = Konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Market value*

X_2 = *Liquidity*

X_3 = *Firm size*

X_4 = *Cash flow volatility*

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik Wald yang mempunyai (pendekatan) distribusi Chi-kuadrat.

Statistik Uji Wald dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)^2}$$

Kriteria dari pengujian ini adalah:

- a. Wald statistic < chi square tabel dan probabilitas (sig) > 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
- b. Wald statistic > chi square tabel dan probabilitas (sig) < 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

3.5.3.1 Uji Simultan (uji F)

Uji statistik f digunakan untuk menguji hubungan regresi secara simultan

yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali 2013:98). Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji f adalah sebagai berikut:

- a. Membuat formula uji hipotesis

H_0 : β_1 & $\beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel *market value*, *liquidity*, *firm size* dan *cash flow volatility* terhadap keputusan *hedging* .

H_1 : β_1 & $\beta_2 \neq 0$, ada pengaruh secara simultan dari variabel *market value*, *liquidity*, *firm size* dan *cash flow volatility* terhadap keputusan *hedging* .

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen (*Market value*, *liquidity*, *firm size* dan *cash flow volatility*) secara simultan terhadap variabel dependen (keputusan *hedging*).

Kriteria dari pengujian ini adalah:

Nilai chi square yang digunakan dalam regresi logistik merupakan selisih antara $-2 \log L$ yang sebelum variabel independen masuk ke dalam model dan $-2 \log L$ setelah variabel independen masuk ke dalam model

- a. Chi square hitung < chi square tabel dan probabilitas (sig) > 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a ditolak atau

hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.

b. Chi square hitung $>$ chi square tabel dan probabilitas (sig) $<$ 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Otomotif dan Komponen melalui browsing website resmi masing-masing perusahaan tahun 2013–2018. Serta browsing website resmi, www.bi.go.id, www.idx.co.id dan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan.

